



PROPOSAL DANA HIBAH PEREMPUAN

Wadah Karya Buruh Seni Wanita



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karena atas kehendak-Nya proposal dana hibah perempuan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Kesenian adalah suatu bidang yang digemari oleh hampir semua masyarakat, baik secara langsung maupun tidak. Segala hal disekitar kita pasti memiliki suatu unsur seni di dalamnya. Musik, film, game, fashion, bangunan, bahkan papan jalan memiliki pertimbangan unsur seni dalam pembuatannya. Banyak orang yang tertarik dengan unsur seni ini. Akan tetapi banyak seniman diluar sana yang tidak diapresiasi. Terkadang justru yang kurang mahir malah lebih terkenal, sehingga tidak adil bagi mereka yang tidak mempunya social media dan telah bertahun-tahun berkarya. Memberikan wadah bagi buruh-buruh seni perempuan agar dapat memperlihatkan karya dan proses yang telah didokumentasikan merupakan salah satu bentuk kiat yang dapat dilakukan supaya lebih diapresiasi.

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada orang-orang yang telah mendukung proses pembuatan dan keberlangsungan proyek ini. Semoga proyek ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, meskipun proyek ini bisa dibilang masih jauh dari sempurna.

LATAR BELAKANG

Tidak bisa dipungkiri bahwa kita adalah orang-orang yang hidup dengan dikelilingi oleh karya seni. Kebanyakan dari kita tidak begitu memperhatikan kesenian-kesenian yang tersebar disekitar kita. Sebuah kursi rotan dengan segala kerumitan anyamannya terlihat biasa saja dimata kita yang sudah terbiasa melihatnya, pakaian dari batik hanyalah kemeja atau kain biasa, dan sebagainya. Jarang terbersit di otak kita bahwa benda-benda tersebut merupakan karya seni yang membutuhkan ketrampilan tinggi.

Ketika mengunjungi tempat pembuatan benda-benda seni ini, terlihat buruh-buruh melakukan tugasnya dengan terampil. Mereka terlihat sederhana, orang-orang yang hidup apa adanya, seringkali ibu-ibu tua, dengan cekatan membuat karya seni seolah-olah hal tersebut dapat dilakukan dengan mudah. Terlihat bahwa mereka sudah mengerjakan hal ini selama bertahun-tahun. Sayang sekali, benda seni yang membutuhkan ketrampilan tinggi dalam pembuatannya seringkali tidak mendapatkan apresiasi yang berhak didapatnya. Buruh-buruh seni ini merupakan seniman-seniman dibalik layar.

Sewaktu saya duduk di bangku sekolah dasar, saya sempat mengikuti les tambahan pada sore hari di rumah tetangga saya. Di dekat rumah tetangga saya terdapat rumah dimana banyak ibu-ibu melakukan kegiatan membatik. Terkadang ibu-ibu itu mengerjakan batik tersebut di tempat guru les saya agar ia dapat lebih leluasa membatik, karena rumahnya sendiri tidak begitu luas. Saya pernah beberapa kali melihat mandornya, yaitu seorang laki-laki bule, yang sering datang dan memberitahunya tentang pola atau motif baru yang harus dikerjakan sesuai pesanan.



Sumber : <http://monitor.kawalberita/4873/nilai-ekspor-batik-tembus-394-juta-usd>

Setiap wanita mempunyai hak yang sama untuk berjuang dan berkarya serta menggapai apa yang seharusnya ia dapat raih. Salah satu medianya adalah karya seni. Buruh-buruh seni wanita telah menggunakan media seni untuk mencari nafkah, akan tetapi tidak banyak yang dapat menggunakannya sebagai media mengekspresikan diri. Meskipun sudah bertahun-tahun dan memiliki ketrampilan yang bisa dibilang mumpuni, buruh-buruh ini masih membuat karya-karya tersebut dalam zona yang sama sehingga kreatifitasnya tidak tertuang secara maksimal. Mereka hanya membuat karya menurut keinginan pemborong. Hal itu menjadi suatu hambatan bagi para buruh seni untuk berkembang dan melampaui batasnya.



Sumber : <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/05/21/0qa251384-warga-sleman-bentuk-sekolah-pengrajin-bambu-untuk-lestarikan-budaya>

Buruh-buruh seni ini kurang diapresiasi, karena hal yang mereka kerjakan dianggap “biasa” oleh orang-orang awam. Faktor usia serta kehidupan sosial juga mempengaruhi bagaimana mereka dapat menyebarkan atau memamerkan ketrampilan mereka. Banyak seniman-seniman yang lebih pantas mendapatkan apresiasi tersebut. Yang peneliti maksud disini adalah para buruh-buruh seni yang telah menjadi pelaku seni selama bertahun-tahun akan tetapi tidak mendapatkan apresiasi yang berhak didapatkannya. Buruh-buruh seni ini biasanya berusia di atas 40 tahun, dimana mereka tidak tahu cara menggunakan media sosial sehingga terkesan tidak memiliki akses untuk menyebarkan hasil karya yang sudah mereka buat.



Sumber : <https://bp-guide.id/AXF92sui>

Media sosial dapat lebih berguna dalam dunia seni apabila digunakan sebagai wadah bagi para buruh-buruh seni untuk mengekspresikan diri mereka melalui seni. Selain itu, mereka juga dapat lebih terekspos ke orang banyak melalui media sosial ini. Hal tersebut sangat bermanfaat, karena dengan audiens yang lebih banyak, maka akan lebih banyak yang tertarik terhadap karya mereka. Adanya fenomena “viral” juga dapat menjadi salah satu poin positif bagi mereka yang terlupakan.

Rumusan Masalah

Bagaimana cara membuatkan wadah agar masyarakat dapat memberi apresiasi yang lebih terhadap buruh seni?

Tujuan

Membuatkan wadah agar masyarakat dapat memberi apresiasi yang lebih terhadap buruh seni.

Manfaat

1.

Dengan menyebarkan karya para buruh seni wanita, pelanggan mereka dapat bertambah banyak, sehingga membantu ekonomi mereka.

2.

Seniman dan karyanya yang diperkenalkan ke dunia melalui sosial media dapat meningkatkan popularitas mereka, baik dari karya maupun diri seniman itu sendiri.

3.

Di setiap daerah pasti memiliki kesenian khas. Dengan menyebarkannya makan tingkat pengunjung pariwisata makin banyak.

4.

Sebagai kritik terhadap seniman. Agar lebih mawas diri, sehingga diharapkan kedepannya setelah berinteraksi diri dapat lebih peduli terhadap keadaan sosial di sekitar

Perempuan sering dikatakan sebagai sebuah karya seni. Hal ini dikarenakan perempuan yang dianggap indah dengan sendirinya. Selama berabad-abad tubuh wanita sering di objektifikasi sebagai sesuatu yang enak dipandang dan memberikan sebuah kenikmatan tersendiri bagi yang melihatnya. Oleh karena itu, banyak seniman yang sering menggunakan wanita sebagai objek dalam karya seninya untuk memperindahkannya.

Wanita sebagai seniman itu sendiri jarang ada. Lebih banyak seniman yang berupa laki-laki. Padahal wanita seharusnya memiliki hak yang sama untuk mengekspresikan diri seperti halnya lelaki. Dewasa ini, walaupun kesempatan bagi wanita tampaknya lebih luas, karya-karya yang dikerjakan oleh wanita kadang masih dipandang sebelah mata. Wanita jadi harus bekerja dua kali lipat jika ingin karya seninya diapresiasi. Hal itu menyebabkan kebanyakan wanita menjadi buruh seni, dimana mereka memproduksi karya seni tersebut secara massal, dan mendapatkan bayaran tetap yang sama. Ketika menjadi buruh seni, kesempatan untuk mengekspresikan diri dengan bebas sempit dikarenakan tuntutan untuk menuruti permintaan massa.

Dewasa ini, seniman perempuan sudah mulai dapat lebih bebas berkarya, karena adanya emansipasi wanita. Dengan berbagai media yang sangat mudah diakses, membagi karya ke dunia menjadi mungkin. Kesempatan pun terbuka bagi wanita, selain untuk memamerkan karya, juga untuk menyuarakan ketidakadilan yang terjadi kepada mereka melalui karya seni. Sayangnya, kemudahan untuk mengakses media ini seringkali hanya diketahui anak muda, sehingga banyak seniman-seniman senior, kebanyakan buruh, yang tidak begitu diapresiasi, meskipun karya seni mereka berkualitas.

Harold Lasswell mengatakan bahwa cara terbaik untuk menerangkan proses komunikasi dengan menjawab pertanyaan berikut:

Who, Say What, In which channel, To whom, With what effect.
(Siapa, Mengatakan apa, melalui saluran mana, untuk siapa, dengan efek seperti apa.)

Formula Lasswell menunjukkan kecenderungan awal model-model komunikasi yang menganggap bahwa komunikator mempunyai keinginan untuk mempengaruhi penerima informasi. Komunikasi dianggap sebagai proses persuasif.

Media merupakan sebuah perantara atau pengantar, karena media mengantarkan informasi ataupun pesan-pesan dari sumber informasi kepada penerima. Kebutuhan akan penyampaian informasi kepada banyak penerima atau masyarakat secara bersamaan maka dibutuhkanlah media massa. Media massa merupakan sarana penyampaian pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas. Media massa memiliki kemampuan untuk mengubah isu-isu dalam agenda media menjadi agenda public. Media massa mampu mempengaruhi yang dipikirkan khalayaknya. Konsentrasi pada media massa hanya pada beberapa masalah masyarakat atau dengan istilah lain pers menyaring dan membentuk isu dan isu-isu tersebut ditayangkan sebagai isu yang lebih penting dari isu-isu yang lain.

Media massa, yang sering menggiring opini publik, sering menimbulkan dampak bagi masyarakat yang tidak terekspos terhadap isu-isu yang seharusnya bisa menjadi inspirasi oleh masyarakat luas dan malah lebih fokus kepada isu-isu yang tidak begitu penting, seringkali juga membahas tentang aib orang dan hanya memementingkan rating. Sehingga isu tentang para buruh yang sifatnya penting justru malah tenggelam dengan isu-isu yang dianggap mempunyai penikmat yang lebih tinggi. Atas dasar masalah tersebut maka berbagai pihak ingin mengangkat isu-isu yang selama ini dianggap tidak penting untuk diangkat dengan menggunakan berbagai media kreatif.

Media kreatif adalah media yang digunakan untuk menyalurkan atau sebagai perantara untuk menyampaikan ide-ide secara lebih unik, kreatif, dan interaktif.

Ada berbagai macam contoh media kreatif, yang salah satunya adalah web. Web menyediakan informasi bagi pemakai komputer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi yang tidak bermutu atau informasi yang tidak berguna sampai informasi yang serius, terdapat pula informasi yang gratis sampai informasi yang komersial. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Unsur website yang penting dan utama adalah desain (selain penyewaan domain name dan web hosting serta penguasaan bahasa program). Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website.

Secara umum situs website mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi komunikasi

Situs web yang mempunyai fungsi komunikasi pada umumnya adalah situs web dinamis. Karena dibuat menggunakan pemrograman web (server side) maka dilengkapi fasilitas yang memberikan fungsi-fungsi komunikasi, seperti web mail, form contact, chatting form, dan yang lainnya.

2. Fungsi informasi

Situs web yang memiliki fungsi informasi pada umumnya lebih menekankan pada kualitas bagian kontennya, karena tujuan situs tersebut adalah menyampaikan isinya. Situs ini sebaiknya berisi teks dan grafik yang dapat di download dengan cepat. Pembatasan penggunaan animasi gambar dan elemen bergerak seperti shockwave dan java diyakini sebagai langkah yang tepat, diganti dengan fasilitas yang memberikan fungsi informasi seperti news, profile company, library, reference, dll.

Home page

Berisi penjelasan singkat tentang buruh seni wanita.

Profile artist

Berisi tentang informasi buruh seni wanita, serta alasan kenapa tokoh tersebut diangkat, terdapat info grafis tentang fakta-fakta yang menarik agar para pembaca lebih tertarik dan juga terkesan interaktif.

Gallery

Berisi tentang foto-foto kegiatan tiap buruh seni, selain itu terdapat video content dari tiap-tiap artist (buruh seni wanita).

Contact person

Berisi tentang kontak kami (seperti alamat surel, instagram, dan nomer telepon) sebagai tim yang membuat web dan sebagai perantara antara buruh seni yang kurang diapresiasi dan masyarakat luas.

Our Story

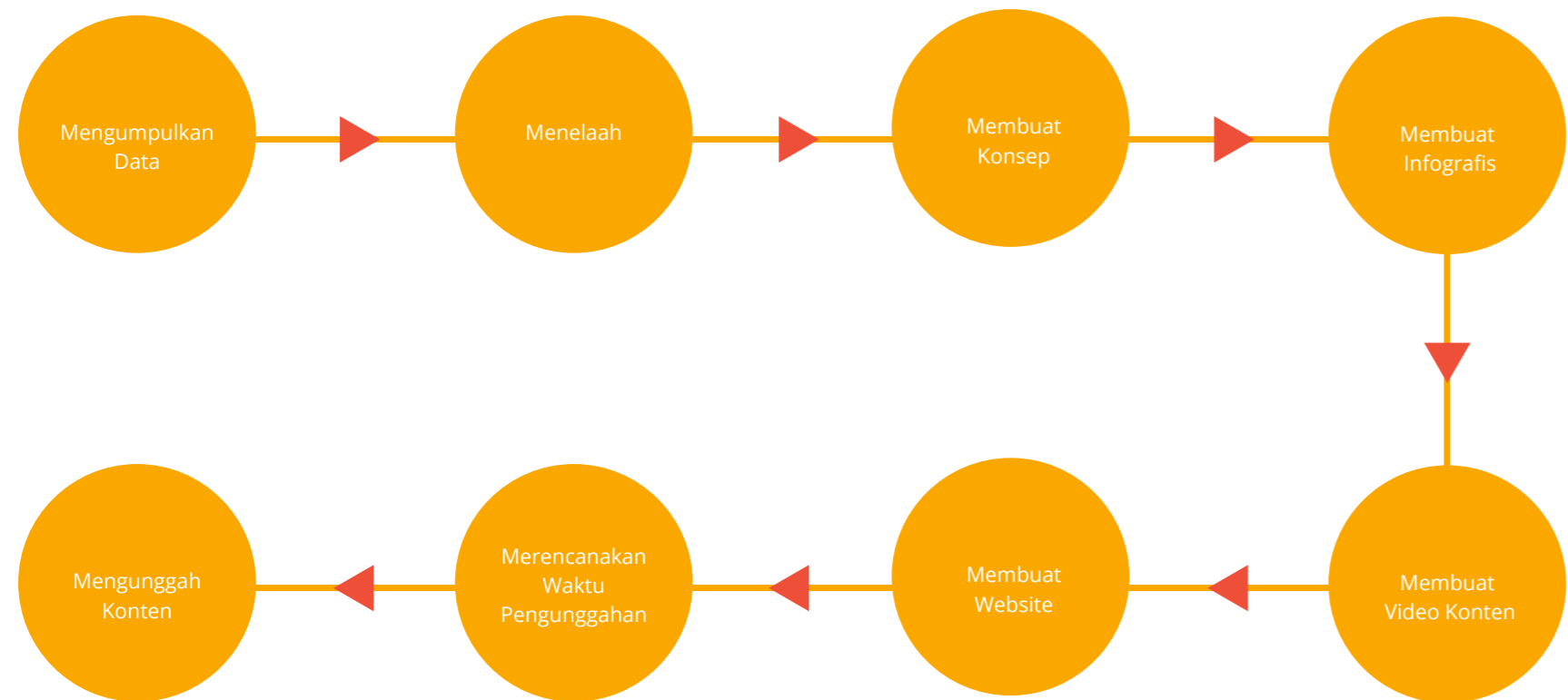
Berisi latar belakang dan sejarah dibuatnya kegiatan maupun web yang mengangkat tentang buruh seni wanita.

Artist of the month

Berisi tentang profil buruh seni wanita yang diangkat dan diunggah setiap bulannya. Berisi tentang diary kerja dan proses pembuatan sebuah karya oleh si buruh seni wanita. Artist of the month akan diunggah materi-materi tentang si artist yang setiap minggunya terdapat konten baru (video konten, info grafis, diary kerja, fakta menarik) tentang si artist selama satu bulan.



Ada beberapa proses yang akan dilalui dalam pewujudan website ini:



1. Mengumpulkan Data

Kami akan riset ke lokasi, kemudian mengumpulkan data seputar kesenian yang dikerjakan oleh buruh seni tersebut. Data tersebut merupakan rincian profil seniman dan ciri khas dan keistimewaan kesenian tersebut.

2. Menelaah

Data tersebut kemudian akan kami telaah untuk mencari tahu detail-detail penting yang berpotensi mengundang masyarakat untuk mengapresiasi karya seni tersebut.

3. Membuat Konsep

Setelah menemukan data-data penting, data-data tersebut kemudian diolah menjadi konsep. Pembuatan konsep ini melalui proses brainstorming. Konsep akhir akan dijadikan patokan pembuatan website, konten, pemasaran, dan lainnya.

4. Membuat Infografis

Infografis akan digarap sesuai konsep yang sudah ditentukan. Fungsi infografis ini adalah untuk memberikan informasi secara singkat dan efektif supaya dapat lebih dimengerti. Infografis ini akan di upload ke website.

5. Membuat Video Konten

Video konten akan berisi kegiatan para buruh seni serta wawancara dengan mereka. Video konten akan diupload ke website seminggu sekali, sesuai tema yang berganti sebulan sekali.

6. Membuat Website

Membuat website sesuai konsep yang telah ditentukan

7. Merencanakan Waktu Pengunggahan

Penguploadan kemudian akan dijadwalkan, kapan dimulai dan kapan berakhir, serta berapa kali dalam setahun. Bulan pertama jadwal penguploadan digunakan untuk mengupload informasi kegiatan yang meliputi 5w1h. Pelaksanaan hal ini disambi dengan mengupload ke sosial media untuk menginformasikan akan keberadaan website ini.

8. Mengunggah Konten

Bulan – bulan berikutnya digunakan untuk mengupload konten website. Konten di upload seminggu sekali sesuai tema yang berganti setiap bulan. Pelaksanaan ini juga dilakukan sembari mengupload ke sosial media.

Keterangan	Biaya sekali pengerjaan	Pengerjaan	Biaya
Sewa peralatan untuk video	Rp1.000.000,00	10x	Rp10.000.000,00
Akomodasi	Rp500.000,00	10x	Rp5.000.000,00
Edit video	Rp1.000.000,00	10x	Rp10.000.000,00
Tanda terimakasih	Rp250.000,00	10x	Rp2.500.000,00
Biaya penulis		15x	Rp5.000.000,00
Biaya disain konten	Rp500.000,00	20x	Rp10.000.000,00
Biaya Penelitian		4-8 bulan	Rp20.000.000,00
Jasa pembuatan web	Rp5.000.000,00	1x	Rp5.000.000,00
Tenaga pembantu pembuatan video	Rp2.500.000,00	15x	Rp37.500.000,00
Biaya tak terduga			Rp3.000.000,00
Total Biaya			Rp108.000.000,00

PORTOFOLIO

Channel YouTube

<https://www.youtube.com/channel/UCXCCTJETy-BmtwGdxIMasQw/>

https://www.youtube.com/channel/UCoREXs8mFCUbGCR_Ru-qqNQ/

Email : dovafes@gmail.com